

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

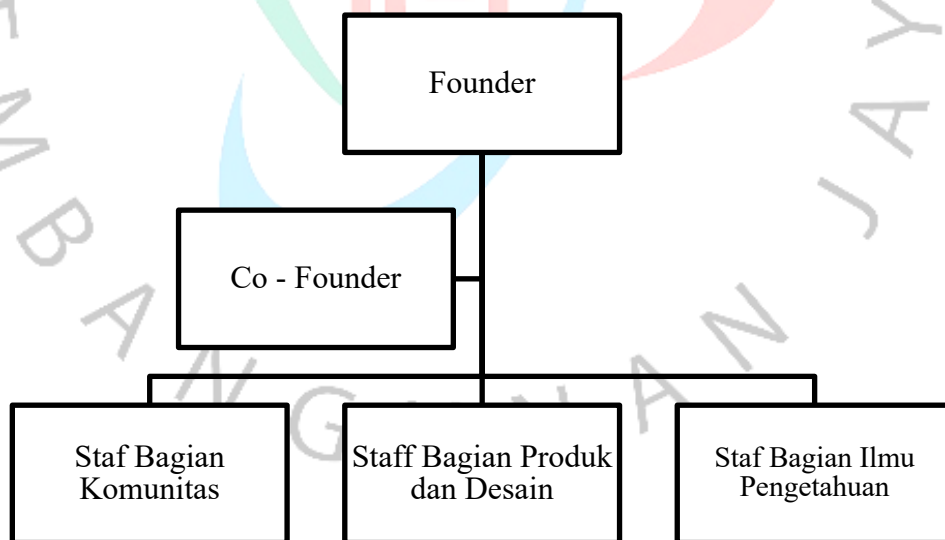
Praktikan telah menjalani kegiatan Kerja Profesi (KP) di Studio Labtanya 150 jam di mulai dari tanggal 01 Februari 2024 hingga 08 Maret 2024. Selama menjalani kerja profesi, praktikan banyak mendapatkan pengalaman serta wawasan baru yang belum pernah didapatkan sebelumnya. Walaupun mendapati beberapa kendala selama kegiatan kerja profesi berlangsung, praktikan mampu mengatasi kendala serta permasalahan yang ada dengan cukup baik. Selain itu, dalam Kerja Profesi ini, praktikan mempunyai tugas utama yaitu membuat alat ukur pengolahan sampah yang akan digunakan untuk Program Rumah Minim Sampah (RMS) *Bisa! Goes To School* yang akan diadakan di dua sekolah yaitu SDN 11 Srengseng Sawah dan SMPN 37 Jakarta. Selain mengerjakan tugas utama, praktikan juga mendapatkan beberapa tugas tambahan selama kerja profesi yaitu sebagai fasilitator yang dilakukan di SMPN 37 Jakarta. Selain itu, melakukan sortir CV yang digunakan untuk arsip dari Labtanya dan melakukan observasi untuk fasilitator selama kegiatan RMS *Goes to School*.

Selain itu, selama kegiatan Kerja Profesi (KP) praktikan mendapatkan gambaran sebagai asisten peneliti selama menjalani kerja profesi di Studio Labtanya. Maka dengan ini, praktikan dapat dikatakan telah memenuhi syarat capaian profil lulusan dari Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya. Kegiatan kerja profesi ini memberikan praktikan pembelajaran agar dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan Psikologi di Universitas Pembangunan Jaya. Ilmu-ilmu yang telah ditempuh antara lain bagaimana melakukan proses pembuatan *pretest* dan *posttest*, melakukan pelatihan fasilitator komunitas, menerapkan psikologi lingkungan, dan melakukan observasi. Diharapkan dengan mengikuti kegiatan kerja profesi ini dapat digunakan ketika bekerja.

4.2 Saran

4.2.1 Saran bagi Labtanya

Praktikan memberikan saran kepada pihak Studio Labtanya, yaitu Studio Labtanya, berdasarkan pengalaman serta pembelajaran yang telah didapatkan selama melakukan kerja profesi adalah Studio Labtanya dapat membuat struktur organisasi yang baik agar dapat memperjelas pembagian tugas dari masing-masing karyawan dan menghindari pekerjaan yang tumpang tindih seperti yang terlihat pada Gambar 3.13. Selain itu, Studio Labtanya juga dapat membuat modul untuk para fasilitator yang akan mengikuti rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Labtanya. Selain itu, Labtanya juga dapat membuat pedoman wawancara agar menjalankan proses wawancara dengan baik sehingga mendapatkan kandidat yang sesuai dan tidak menimbulkan kendala yang akan menghambat kegiatan. Selain itu, Labtanya juga dapat membuat panduan atau SOP atau standarisasi bagi pemegang yang akan menjalani magang.



Gambar 3.13 Saran Struktur Organisasi Labtanya

4.2.2 Saran bagi Program Studi

Saran yang diberikan praktikan kepada Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) adalah tetap menjaga serta menjalin hubungan yang baik dengan Studio Labtanya agar dapat membuka jalan maupun kesempatan bagi mahasiswa psikologi di tahun yang akan datang untuk mendapatkan pengalaman menjalankan kerja profesi di Studio Labtanya. Selain itu, Program Studi Psikologi juga dapat memberikan pengetahuan mengenai format pedoman wawancara, observasi serta memberikan program pelatihan fasilitator bagi Studio Labtanya.

4.2.3 Saran bagi Mahasiswa

Saran yang dapat diberikan praktikan bagi mahasiswa adalah setiap mahasiswa diharapkan dapat mempelajari serta memahami ilmu-ilmu yang telah didapatkan selama menempuh pendidikan di Program Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya. Karena hal ini sangat berguna dan dapat diterapkan serta digunakan secara langsung dalam dunia kerja. Mahasiswa yang akan menjalani Kerja Profesi (KP) juga hendaknya mengetahui latar belakang perusahaan dan kegiatan dilakukan oleh perusahaan tersebut agar lebih mudah dalam mengerjakan pekerjaan yang diberikan. Selain itu, mahasiswa juga dapat mempersiapkan diri dengan mencari tahu mata kuliah yang relevan dengan tempat kerja profesi, sehingga dapat mempermudah mahasiswa dalam melakukan pekerjaan. Mahasiswa disarankan untuk dapat lebih berani dan aktif dalam menyampaikan pendapat, saran maupun kritik yang berguna serta bermanfaat bagi perusahaan dan dapat membawa perubahan yang positif bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fikrianto. (2022). *Kuliah kerja profesi memberikan pengalaman langsung di industri*. Halopedeka.Com.
- Kautsar, A. (2024). *Karakteristik pengangguran di Indonesia*. Future Skills.
- Nelson, P., & Petrova, M. G. (2022). Research assistants: Scientific credit and recognized authorship. *Learned Publishing*, 35(3), 423–427.
<https://doi.org/10.1002/leap.1467>
- Primis, H. (1976). *Psychological Testing and Assessment: An Introduction to Tests and Measurement, 7th Edition*. <http://www.primisonline.com>
- Purnami, R. S., & Rohayati, D. (n.d.). *Implementasi metode experiential learning dalam pengembangan softskills mahasiswa yang menunjang intergritas teknologi, manajemen dan bisnis*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jpp.v13i1.3511>
- Reza. Nurdi. (2023). *Per agustus 2023 pengangguran di Indonesia tembus 7,86 juta*. Masuk PTN.
- Romanti, A. R. (n.d.). *Mahasiswa, inilah manfaat magang! 22*.
- Setiawan, A., & Soerjoatmodjo, G. W. L. (2021). *Buku Pedoman Kerja Profesi*.
- Washor, K. S. (2015). *Bridging the softskill gap from education to employment through internships*. http://digitalcommons.uri.edu/oa_diss/318
- Cohen, R. J., & Swerdlik, M. E. (2018). *Psychological Testing and Assessment: An Introduction to Tests and Measurement*. <https://lccn.loc.gov/2016059701>